

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel *intervening*. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adapun pengaruh pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial dan simultan terhadap *Return On Asset* pada Bank Syariah Mandiri periode 2011-2018 ialah sebagai berikut:
 - a. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri periode 2011-2018.

- b. Variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri periode 2011-2018.
 - c. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri periode 2011-2018.
2. Adapun pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA) secara parsial dan simultan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Syariah Mandiri periode 2011-2018 ialah sebagai berikut:
- a. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Syariah Mandiri periode 2011-2018.

- b. Variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Syariah Mandiri periode 2011-2018.
 - c. Variabel *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Syariah Mandiri periode 2011-2018.
 - d. Variabel *Non Performing Financing* (NPF), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Syariah Mandiri periode 2011-2018.
3. Adapun pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Syariah Mandiri periode

2011-2018 yang dimediasi oleh *Return On Asset* (ROA) ialah sebagai berikut:

- a. Variabel *Return On Asset* (ROA) tidak mampu memediasi pengaruh antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Syariah Mandiri periode 2011-2018.
- b. Variabel *Return On Asset* (ROA) tidak mampu memediasi pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Syariah Mandiri 2011-2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel *intervening*.

1. Bagi Bank Syariah Mandiri
 - a. Bagi Bank Syariah Mandiri diharapkan mampu menaikkan jumlah pendapatan kembali dengan

cara menurunkan rasio pembiayaan bermasalah melalui prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan dananya melalui pembiayaan, serta memantau kelancaran usahanya dengan sebisa mungkin meminimalkan beban yang dikeluarkan untuk mendapatkan pendapatan kembali yang nantinya akan menaikkan permodalan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diluar penelitian ini.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah periode pengamatan agar menghasilkan penelitian yang lebih baru mengenai faktor yang sekiranya dapat mempengaruhi rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).